

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana metode kualitatif ini dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa orang atau tingkah laku yang diteliti. Berdasarkan pengertian lain, penelitian secara kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang pada temuannya tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistic dan bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif ini merujuk pada analisis data yang bersifat non matematis, melainkan dengan prosedur pengumpulan temuan melalui data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan, seperti wawancara dan pengamatan (Nugrahami, 2014). Kemudian data dianalisis untuk mendapatkan hasil yang mendalam tentang numerasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan soal matematis yang ditinjau berdasarkan tipe kepribadian Carl Gustav Jung yaitu tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada materi SPLDV kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) bahwa sumber penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Pada penelitian ini tiga elemen tersebut adalah sebagai berikut.

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya pada tahun ajaran 2024/2025 yang beralamat di Jl. Sindangmulih, Sukawenak, Kecamatan Purbaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

3.2.2 Pelaku

Sumber data penelitian ini difokuskan pada peserta didik di kelas VIII-G SMP Negeri 17 Tasikmalaya. Pada penelitian ini pengambilan subjek penelitian yaitu berdasarkan pertimbangan peneliti. Peneliti memilih subjek berdasarkan hasil angket yang memenuhi kriteria tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* serta hasil tes soal numerasi matematis. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang memenuhi indikator numerasi paling banyak tanpa memandang kebenaran atau kesalahan jawaban. Selain itu subjek harus mampu memberikan informasi yang jelas dan lengkap

saat wawancara bersama peneliti. Subjek yang telah dipilih selanjutnya akan dianalisis numerasi dan di wawancarai lebih lanjut.

3.2.3 Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu diawali dengan peserta didik mengisi angket tipe kepribadian menurut Carl Gustav Jung. Selanjutnya peserta didik mengerjakan tes berupa soal pada materi SPLDV. Setelah itu peserta didik melakukan wawancara agar dapat menggali informasi lanjutan mengenai numerasi matematis peserta didik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Arikunto (2012) menjelaskan bahwa Teknik pengumpulan data yaitu bagaimana menentukan teknik yang tepat untuk memperoleh data kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat bantunya yaitu instrument. Adapun menurut Kusumawati & Khoiron (2019) Kegiatan mengumpulkan data adalah hal yang paling sulit dilakukan oleh seorang peneliti karena banyak menggunakan beberapa aspek, diantaranya membutuhkan waktu banyak, membutuhkan tenaga, biaya dan tentunya pikiran.

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai numerasi matematis yaitu dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui sebagai kejadian atau yang dilakukan seseorang dalam konteks tertentu. Salah satu perilaku utama yang menjadi fokus penelitian. Pada tahap observasi ini peneliti mencari informasi kepada salah satu guru matematika yang berada disekolah mengenai numerasi matematis PESERTA DIDIK.

3.3.2 Wawancara

Menurut Anggitto & Setiawan (2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif seorang peneliti dijuluki sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data dan penyajian atau analisis data. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan Teknik wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan melakukan komunikasi terkait permasalahan yang diteliti dengan sumber data yang telah ditentukan. Sumber data yang diminta keterangan dalam kegiatan ini adalah salah satu guru mata pelajaran matematika.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Arischa (2019) dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai media untuk membantu pengumpulan data yang diperlukan. Adapun dokumentasi yang digunakan adalah menggunakan media audio, video dan foto. Dengan maksud untuk membantu mereka hasil wawancara, karena jika dicatat secara langsung dari hasil wawancara, dapat menimbulkan sikap yang tidak sopan terhadap sumber data yang sedang diwawancara. Pada pelaksanaan peneliti berusaha untuk mengumpulkan bukti-bukti selama proses penelitian, baik itu dokumentasi kegiatan atau dengan foto penunjang kegiatan.

3.4 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan supaya dapat mengetahui informasi secara keseluruhan. Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan wawancara yaitu untuk menggali seluruh informasi mengenai numerasi matematis PESERTA DIDIK. Maka dari itu, untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yaitu berupa angket tipe kepribadian Carl Gustav Jung, soal tes serta wawancara.

3.4.1 Angket / Kuesioner

Angket/kuesioner diberikan kepada peserta didik yang terdiri dari 70 soal untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik menurut carl gustav jung yaitu kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengelompokkan peserta didik menjadi dua kategori yaitu *ekstrovert* dan *introvert*. Terdapat 34 soal tipe kepribadian *introvert* dan 36 soal tipe kepribadian *ekstrovert*. Pada setiap soal, terdapat 2 jawaban yaitu “ya” dan “tidak” dimana peserta didik dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan mereka alami. Kuesioner yang digunakan mengadopsi dari penelitian sebelumnya milik (nazir, 2014) berdasarkan *jung's type indikator test* dari buku “*jungian tipologi theory*”.

3.1 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Tipe Kepribadian Jung

Konsep	Sub Konsep	Indikator	No Soal
Tipe kepribadian <i>Ekstrovert</i> dan <i>Introvert</i> : sikap yang khas dari individu dalam berperilaku dan merupakan segala yang mengarah ke luar atau ke dalam dirinya sehingga dapat dibedakan dengan individu lain	Aktivitas	Ekstrovert: Aktivitas cepat, suka keramaian	24, 26,31,49, 55,64,68
		Introvert: Aktivitas lambat, suka ketenangan	6,15,22, 30,41,57
	Mengambil Resiko	Ekstrovert: Berani mengambil resiko, menyukai hal-hal baru (perubahan)	23,35,50, 52,69
		Introvert: Kurang berani mengambil resiko, menyukai hal-hal yang tetap (teratur)	43,51,65
	Kedalaman berpikir	Ekstrovert: Melakukan sesuatu daripada memikirkan, cenderung santai	11,36,46, 62
		Introvert: tertarik pada ide-ide, cenderung serius	5,7,16,40 ,54
	Tanggung jawab	Ekstrovert: kurang bertanggung jawab, tidak tepat janji	13,42,32
		Introvert: Bertanggung jawab dan menepati janji	1,17,37
	Kesukaan bergaul	Ekstrovert: Menyukai kegiatan social, mudah bergaul, merasa nyaman dalam berkelompok	2,12,25,2 7,28,63,6 6
		Introvert : Suka menyendiri, tidak mudah bergaul, tidak	34,38,45, 60,70

Konsep	Sub Konsep	Indikator	No Soal
		nyaman dalam berkelompok.	
Pernyataan perasaan		Ekstrovert: memperlihatkan emosi (cinta, marah)	10,21,29, 44,53
		Introvert: terkontrol dalam menetapkan perasaan	3,14,18,3 3,56,47
Penurutan dorongan kata hati		Ekstrovert: Bertindak tanpa dipikirkan terlebih sebelumnya, membuat keputusan seketika	19,20,29, 44,53
		Introvert: Merencanakan sebelum bertindak, membuat keputusan dengan hati-hati	4,8,9,39, 58,59

Angket tipe kepribadian Carl Gustav Jung yang diadopsi dari Nasir (2014).

Peneliti hanya mengadopsi tanpa mengubah bahasa dari angket tersebut sehingga sebelum angket digunakan, dilakukan validasi angket kepada psikolog. Hasil validasi kuesioner dari psikolog menyatakan bahwa angket tersebut sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik skoring untuk mengungkap tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* pada subjek penelitian adalah dengan memberikan skor 1 pada setiap jawaban “YA” pada pertanyaan *ekstrovert* serta jawaban “TIDAK” pada pernyataan *Introvert*. Sebaliknya, akan diberikan skor 0 pada setiap jawaban “TIDAK” pada pernyataan *ekstrovert* serta jawaban “YA” pada pernyataan *introvert*. Terdapat 36 pernyataan untuk *ekstrovert* dan 34 pernyataan pada *introvert*, sehingga akan didapatkan peserta didik dengan skor ≥ 36 merupakan peserta didik dengan kepribadian *ekstrovert* sedangkan peserta didik dengan skor ≥ 35 merupakan peserta didik dengan tipe kepribadian *introvert*.

Tabel 3.2 Penskoran angket

PERNYATAAN	YA	TIDAK	Σ
<i>Ekstrovert</i>	1	0	≥ 36
<i>Introvert</i>	0	1	≥ 35

3.4.2 Pemberian Tes Soal

Tes yang diberikan kepada peserta didik terdiri dari soal yang ditunjukan untuk mengukur numerasi matematis peserta didik, dimana waktu penggerjaan soal tersebut telah ditetapkan berdasarkan pertimbangan guru mata pembelajaran matematika sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Numerasi Matematis

Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Indikator kemampuan	Bentuk Soal
Peserta didik dapat menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah	A32 menjelaskan konsep SPLDV A33 menentukan penyelesaian SPLDV dengan cara eliminasi A34 menentukan penyelesaian SPLDV dengan cara substitusi A36 menggunakan SPLDV untuk menyelesaikan masalah	indikator 1. Peserta didik menuliskan angka dan simbol yang terdapat dalam soal yang tertera, untuk menyusun rencana penyelesaian masalah. indikator 2. Peserta didik menganalisis informasi apa saja yang ditampilkan pada soal tersebut. indikator 3. Peserta didik menafsirkan hasil dengan menuliskan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada soal untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	Uraian

Soal terlebih dahulu di validasi untuk memastikan kelayakan dan ketepatannya.

Berikut hasil dari validasi soal dari validator.

3.4 Validasi instrumen Tes Numerasi Matematis

	Hasil ke 1	Hasil ke2
Validator 1	Soal yang digunakan belum sesuai dengan indikator yang digunakan	Soal sudah dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sudah dilakukan revisi dengan memperbaiki soal.

	Hasil ke 1	Hasil ke2
Validator 2	Penggunaan kata/kalimat yang kurang tepat	Soal sudah dapat digunakan

3.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada peserta didik terpilih berdasarkan tipe kepribadian dan numerasi matematis. Subjek wawancara yang akan dipilih berjumlah 2 orang dengan perincian 1 orang untuk masing-masing kategori *introvert* dan *ekstrovert*. Wawancara pada peserta didik tersebut ditunjukan untuk mengkonfirmasi jawaban peserta didik pada tes tertulis dan memastikan numerasi matematis peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian carl gustav jung..

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam Siyoto & Sodik (2015) menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, seperti wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi, dokumen resmi dan sebagainya. Setelah ditelaah selanjutnya adalah melakukan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data.

3.5.1 Reduksi data

Menurut Siyoto & Sodik (2015) reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum data atau menuliskan hal pokok yang menjadi bahan utama dalam penelitian dan permasalahan yang ditentukan. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus atau dilakukan penelitian untuk menghasilkan data-data ini dari penelitian. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari dari penelitian lapangan dengan tidak menghilangkan unsur inti permasalahan yang diteliti. Adapun tahapan reduksi data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Menganalisis hasil angket tipe kepribadian carl gustav jung
2. Menganalisis hasil tes numerasi matematis
3. Dari hasil angket dan tes tersebut kemudian ambil beberapa peserta didik untuk dikelompokan berdasarkan tipe kepribadiannya.
4. Melakukan wawancara kepada peserta didik.
5. Hasil wawancara ditulis kembali dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

3.5.2 Penyajian data

Menurut Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara matematis dan dapat memberikan kemungkinan adanya data yang dapat ditarik menjadi kesimpulan. Pada penelitian kualitatif karena data yang disajikan berbentuk naratif, maka diperlukan penyederhanaan data tanpa mengurangi isi data yang diperlukan. Penyajian data bisa dilakukan dengan melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran-gambaran keseluruhan. Pada tahap penyajian data ini peneliti mengklarifikasi data sesuai dengan poin dari pokok permasalahan yang diawali dengan tulisan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Adapun penyajian data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan hasil angket tipe kepribadian Carl Gustav Jung.
2. Menyajikan hasil tes numerasi matematis.
3. Menyajikan hasil wawancara berupa transkip wawancara.
4. Menggabungkan hasil angket, tes, dan wawancara untuk disajikan dalam sebuah uraian.

3.5.3 Kesimpulan

Menurut Siyoto & Sodik (2015) kesimpulan atau verifikasi data ini merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari analisis data. Kesimpulan ini memiliki tujuan untuk mencari pokok utama dalam hasil penelitian baik berupa hubungan, persamaan, perbedaan dengan membandingkan kesesuaian antara rumusan masalah yang dibuat dengan permasalahan yang terjadi dilapangan.

Adapun menurut Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa untuk mendukung hasil penelitian dan mengecek kesesuaian data yang diperoleh dengan permasalahan yang diteliti, maka dilakukan verifikasi data dengan melakukan uji keabsahan data, supaya data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengkonfirmasi hasil tes kemampuan numerasi matematika dengan hasil wawancara serta teori-teori yang terkait dengan numerasi matematika.
2. Menganalisis dan menganalisis numerasi matematika peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian Carl Gustav Jung.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2024 sampai bulan Juli 2025, berikut penjelasan jadwal kegiatan.

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2024-2025					
		Ags	Sep	Okt	Nov-Des	Jan-Jun	Jul
1	Mendapat SK Bimbingan Skripsi		✓				
2	Pengajuan Judul	✓					
3	Pembuatan Proposal Penelitian		✓	✓			
4	Mengurus Surat Izin Penelitian		✓				
5	Melakukan Observasi Awal		✓				
6	Ujian Proposal Penelitian			✓			
7	Penyusunan Skripsi				✓	✓	
8	Sidang Skripsi Tahap 1						✓
9	Sidang Skripsi Tahap 2						✓

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di jalan Sindangmulih, Sukamenak, Kec. Purbaratu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.